

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tuntutan produktivitas kerja (*productivity demands/job demands*) terhadap kesejahteraan psikologis karyawan (*employee psychological well-being*) dan bagaimana pengaruh moderasi dari pengaturan kerja fleksibel (*flexible working arrangement*) terhadap hubungan kedua variabel tersebut. Studi ini dilakukan pada karyawan generasi milenial yang bekerja di perusahaan teknologi di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh melalui survey online dengan kuesioner kepada 200 responden. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Linear Regression Analysis* dan *Moderated Regression Analysis* dengan *software* SPSS versi 25.

Dua hipotesis yang diteliti dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh negatif antara tuntutan produktivitas kerja terhadap kesejahteraan psikologis karyawan serta adanya moderasi negatif antara pengaturan kerja fleksibel terhadap tuntutan produktivitas kerja dan kesejahteraan psikologis karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdukung, yaitu tuntutan produktivitas kerja berpengaruh secara negatif terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. Hipotesis kedua juga menunjukkan hasil terdukung yang berarti pengaturan kerja fleksibel memoderasi hubungan negatif tuntutan produktivitas kerja dan kesejahteraan psikologis karyawan

Kata kunci: tuntutan produktivitas kerja, kesejahteraan karyawan, kesejahteraan psikologis karyawan, pengaturan kerja fleksibel, FWA, perusahaan teknologi, generasi milenial

